**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014) pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistiki atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan ini digunakan untuk mengukur skor kemampuan yang di peroleh murid tunangarhita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa setelah dan sebelum penerapan Metode Cantol Roudhoh.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui skor kemampuan membaca khususnya membaca suku kata dan kata pada murid tunagrahita ringan, serta menggambarkan keadaan murid tunagarhita ringan kelas dasar III di SLBN Sombaopu Kab.Gowa setelah dan sebelum penarapan metode Cantol Roudhoh. . Menurut Sukmadinata,N.S, (2011), yang dimaksud penelitian deksriptif adalah sebagai berikut : “suatu penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia”.

* 1. **Variabel**

Adapun variable penelitian ini adalah kemampuan membaca murid tunagrahita, khususnya kemampuan membaca suka kata dan kata.

* 1. **Defenisi Operasional**

Kemampuan Membaca adalah skor yang dicapai oleh murid tunagrahita ringan melalui tes membaca yang mengukur kemampuan membaca setelah proses penerapan metode Cantol Roudhoh.

* 1. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah 2 murid tunagrahita ringan kelas dasar III SLBN Somba Opu Kab.Gowa karena berdasarkan hasil observasi awal kedua murid tersebut masih kurang dalam kemampuan membaca khususnya kemampuan membaca suku kata dan kata.

**Tabel 3.1 Subyek penelitian**

|  |
| --- |
| **No Nama Jenis kelamin Kelas** |
| **1. WN Perempuan III** |
| **2. MP Perempuan III** |

Sumber : Absensi Kelas Dasar III C SLBN Somba Opu Kab.Gowa 2017/2018

* 1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Sudjana (1995: 35) bahwa “Tes umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar murid, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran”. Teknik tes yang dimaksud adalah tes perbuatan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kab.Gowa.

Tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri yang diberikan kepada murid tunagrahita ringan kelas III dengan jumlah soal yang 10 nomor. Kriteria pemberian nilai digunakan 0 – 1. Nilai nol (0) apabila murid memba ca tidak sesuai. Nilai satu (1) apabila murid membaca dengan benar. Jadi total skor maksimal 10 dan skor minimal adalah 0.

Berdasarkan total skor maksimal dan skor minimal tersebut maka dapat diperoleh rentang kelas dan intreval kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain 1) Sangat baik, 2) Baik, 3) Cukup, 4) Kurang, 5) Sangat kurang Dengan demikian, dalam penelitian dapat diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Pengkategorian Nilai Hasil Tes**

**No Interval Kategori**

1. 80-100 Sangat Mampu

2. 66-79 Mampu

3. 45-65 Kurang Mampu

4. 0-44 Tidak Mampu

Sumber : (Adaptasi Arikunto 2004)

* 1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan terhadap skor hasil tes yang diperoleh murid sebelum dan sesudah menggunakan metode Cantol Roudhoh berdasarkan data yang dikumpul. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun posttes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data, yang selanjutnya ditabulasikan dan disajikan dalam bentuk diagram batang.

Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil =X 100

Sumber : (Arikunto 2004)

1. Membandingkan skor kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.